

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kondisi Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu pasar rakyat di Kabupaten Tulungagung yang terletak di Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung kurang lebih 5,7 km dari pusat kota, dengan luas lahan pasar adalah 7.300 M² dan luas bangunan 4.895,90 M². Pasar Rakyat Kauman berdiri sejak tahun 1975 dan mengalami revitalisasi pasar pada tahun 2016. Awal mula nama pasar ini adalah Pasar Tradisional Kliwon yang dahulunya setiap pasaran Kliwon ada yang berjualan kambing hingga adanya revitalisasi pasar sehingga pedagang kambing dipindahkan di Pasar Karangrejo dan berubah dengan nama Pasar Rakyat Kauman hingga sekarang . Di pasar ini terdapat keseluruhan 532 pedagang yang menjual barang dagangannya diantaranya pedagang sembako, pedagang daging, pedagang sayur, pedagang pakaian, pedagang buah, pedagang emas dan pedagang kebutuhan sehari-hari.

Pasar Rakyat Kauman beroperasi setiap hari, mulai pukul 04.00-14.00 WIB. Toko kawasan pinggir jalan Pasar Rakyat Kauman beroperasi pukul 10.00-21.00 WIB karena di pasar ini tidak hanya menjual kebutuhan pokok dan sayur mayur bumbu dapur saja, tetapi berbagai macam barang dagangan ada di Pasar Rakyat Kauman mulai dari pakaian, emas, alat-alat rumah tangga tersedia sehingga di Pasar Rakyat Kauman saat ini cukup

lengkap memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar.

2. Visi dan Misi Pasar Rakyat Kauman¹

a. Visi Pasar Rakyat Kauman

Terwujudnya pasar rakyat atau tradisional yang bersih, sehat, aman, nyaman, dan sejahtera.

b. Misi Pasar Rakyat Kauman

- 1) Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta memantapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung PAD (Pendapatan Asli Daerah)
- 2) Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat,realis, dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar menuju pasar yang bersih, sehat, dan nyaman.

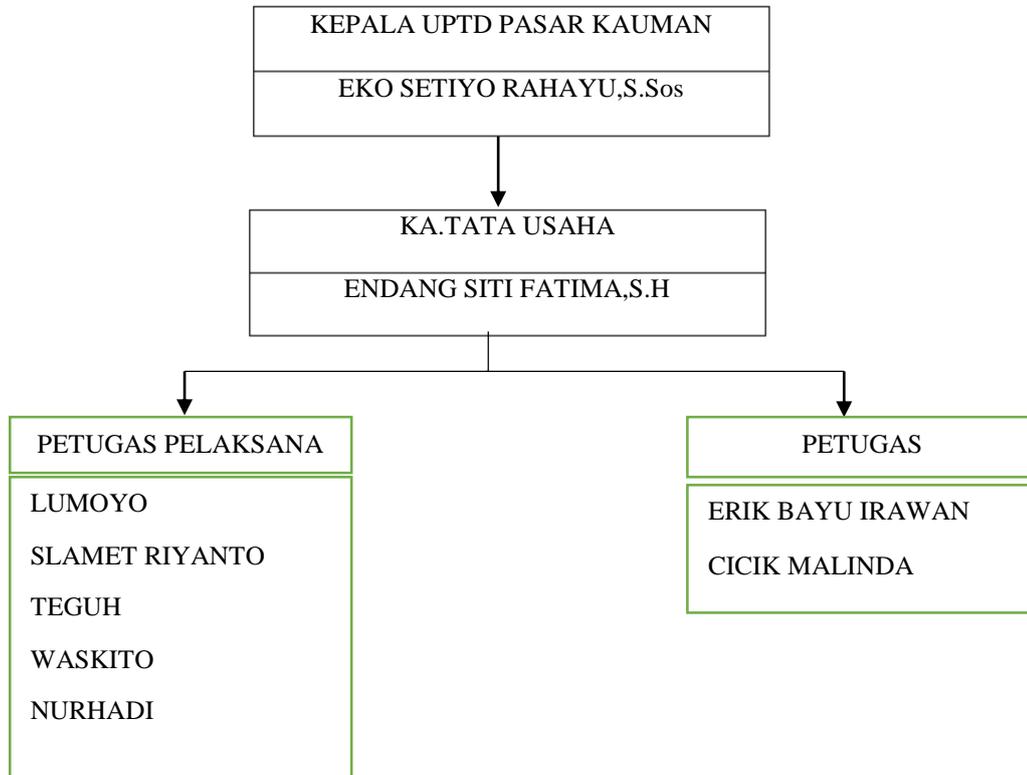
3. Struktur Kepengurusan

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu aset milik pemerintah Kabupaten Tulungagung. Pengelolaan dan wewenang Pasar Rakyat Kauman adalah Unit Pelaksana Teknisi (UPT) Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kecamatan Kauman. Pengelolaan Pasar Rakyat Kauman selain PNS 9 orang juga dibantu oleh pegawai non PNS yang jumlahnya 23 orang dengan latar pendidikan yang beragam mulai dari SMP, SMA, dan SI.

¹ Dokumentasi Kantor Pasar Rakyat Kauman

Bagan 4.1

Susunan Organisasi Pasar Rakyat Kauman



Sumber: *Kantor Pasar Rakyat Kauman*

Dengan uraian tugas sebagai berikut:

a. Kepala UPTD

Mempunyai wewenang tertinggi dan bertanggung jawab pada seluruh kegiatan operasional. Sehingga seluruh kegiatan dan kejadian yang ada di pasar tersebut adalah menjadi tanggung jawab kepala UPTD.

b. Bagian tata

Mempunyai tugas dalam mempersiapkan bahan-bahan kebijakan, menyusun rencana kegiatan maupun penataan tentang pemberdayaan pedagang pasar.

c. Petugas Pelaksana

Melaksanakan pemungutan retribusi sampah, pengurusan keamanan, pemungutan pajak, pengelolaan parkir di pasar dan sekaligus sebagai petugas kebersihan.

d. Petugas Administrasi

Mencatat dan menyetorkan hasil pungutan retribusi pasar ke kas daerah, serta mengadministrasikan sirkulasi tanda pemungutan retribusi.

4. Letak Geografis Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu pasar yang terletak di wilayah tepatnya di Jalan KH.Hasyim Asyari, Desa Kauman, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur 66261. Selain itu Pasar Rakyat Kauman tidak jauh dengan Kantor Desa Kauman yang hanya berjarak beberapa kilometer.

Luas wilayah Desa Kauman yaitu 158 Ha. Dengan batas wilayah meliputi:²Sebelah utara Desa Sidorejo, sebelah timur Desa Balerejo dan Desa Panggungrejo, sebelah selatan Desa Ngrendeng, sebelah barat Desa Bolorejo. Desa Kauman memiliki empat Dusun, yaitu Dusun Kauman, Dusun Jetakan, Dusun Tawang, dan Dusun Kalitumpang.³Pasar Rakyat Kauman lebih tepatnya berada di sebelah selatan Taman Ketandan, sebelah timur Jalan Raya KH.Hasyim Asyari, sebelah selatan Masjid Kauman, dan sebelah barat perbatasan langsung dengan Desa Bolorejo. Status kepemilikan lahan atau tanah pasar milik pemerintah Kabupaten

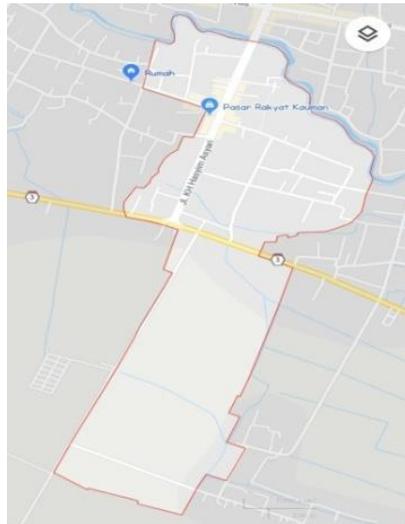
² Lihat Monografi Desa Kauman (Tulungagung)

³ Profil Desa Kauman (Tulungagung)

Tulungagung dengan nomor sertifikat: 12.24.13.12.4.00009, dengan luas 7.300 m². Melihat kondisi letak Pasar Rakyat Kauman tersebut dapat disimpulkan bahwa Pasar Rakyat Kauman memiliki kondisi yang mudah untuk dijangkau karena berada di pemukiman yang padat penduduk.

Gambar 4.1

Lokasi Pasar Rakyat Kauman



5. Jumlah Pedagang Pasar Rakyat Kauman

Dari data yang diperoleh peneliti terdapat 473 pedagang dengan segala usia baik laki-laki, perempuan, tua, muda dapat kita temui di pasar ini. Pedagang yang berdagang di pasar ini tidak hanya berasal dari wilayah Kecamatan Kauman saja bahkan dari luar wilayah Kecamatan Kauman. Para pedagang di Pasar Rakyat Kauman menempati tempat-tempat yang disediakan yang terdiri dari:

- a. Toko dalam pasar : 96 orang
- b. Pedagang menempati kios: 47 orang

- c. Pedagang menempati Los : 217 orang
- d. Pkl/pedagang informal : 113 orang

Gambar 4.2

Denah Pasar Rakyat Kauman



Sumber: *Kantor Pasar Rakyat Kauman*

Komoditi yang di jual tergolong lengkap yaitu meliputi: sayur-mayur, buah, mracang, pakaian, emas, ayam, daging sapi, ikan, gerabah, plastik. Terdiri dari pedagang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Pedagang Berdasarkan Jenis Dagang

No	Jenis Pedagang	Jumlah
1	Pedagang Buah	17
2	Pedagang Sayur	42
3	Pedagang Sembako	32
4	Pedagang Pracang	25
5	Pedagang Krupuk	13
6	Pedagang Daging	8
7	Pedagang Jajan	15
8	Pedagang Kepala	11
9	Pedagang Tahu Tempe	10
10	Pedagang Ayam	13
11	Pedagang Gerabah	11

12	Pedagang Ikan	14
13	Pedagang Jamu	8
14	Pedagang Bunga	10
15	Pedagang Pakaian	32
16	Pedagang Emas	9
17	Pedagang Nasi	6
18	Pedagang Kelapa	7
19	Pedagang Plastik	13
20	Pedagang Kaset	2
21	Pedagang Accecoris	4
22	Pedagang Mainan	6
23	Pedagang Palen	8
24	Pedagang Alat Tani	10
25	Pedagang Sepatu Sandal	11
26	Pedagang Minuman/Es	5
27	Pedagang Elektronik	2
28	Jahit	4
29	Selipan	5
30	Warung	7

Sumber: *Kantor Pasar Rakyat Kauman*

6. Sarana Prasarana Pasar Rakyat Kauman

Pasar Rakyat Kauman merupakan tempat yang sering dikunjungi masyarakat dan tempat berkumpulnya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang pangan dan juga tempat untuk mencari nafkah, maka sebuah pasar tidak lepas dari sarana prasarana didalamnya. Demi kenyamanan dalam melakukan kegiatan di pasar, maka di Pasar Rakyat Kauman menyediakan tempat untuk berdagang sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Tempat dan Jumlah Pedagang

Tempat Berdagang	Jumlah
Toko dalam pasar	96 orang
Pedagang menempati kios	47 orang
Pedagang menempati los	217 orang
Pkl atau pedagang informal	113 orang

Sumber: *Kantor Pasar Rakyat Kauman*

Pasar Rakyat Kauman juga terdapat area parkir. Semua tempat

parkir dikelola oleh pihak pasar yang bekerja sama dengan pihak ke 3. Pihak ke 3 disini masyarakat sekitar pasar Kauman dan juga sebagai pengaman pasar. Untuk tarif parkir 500 rupiah untuk sepeda ontel dan 1000 rupiah sepeda motor. Selain tempat parkir di Pasar Rakyat Kauman di dalam pasar juga disediakan kantor pasar, tempat ibadah,CCTV, layar monitor Tv LED ukuran 32 yang berfungsi untuk memantau harga bahan pokok (sembako) dan barang penting lainnya, 1 TPS yang semuanya berada saling berdekatan satu sama lain, dan 5 MCK. Untuk MCK pihak pasar kauman bekerja sama dengan pihak ke-3. Jadi untuk tarif MCK 1000 rupiah untuk kebersihan.⁴

B. Paparan Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Pasar Rakyat Kauman mengenai dampak revitalisasi pasar tradisional bagi pendapatan pedagang di Pasar Rakyat Kauman Tulungagung. Peneliti berfokus pada tahap revitalisasi Pasar Rakyat kauman dan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi Pasar Rakyat Kauman. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 7 narasumber diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Narasumber Penelitian

No	Nama Narasumber	Profesi Narasumber	Jenis Kelamin
1	Sonny Jatmiko,S.H	Seksi 2, Pengelolaan Pasar Disperindag Tulungagung	Laki-laki
2	Eko Setiyo Rahayu,S.Sos	Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman	Laki-laki
3	Ibu Endang	Pedagang ayam	Perempuan
4	Ibu Sriyati	Pedagang pracangan	Perempuan
5	Ibu Erna	Pedagang buah	Perempuan
6	Ibu Shintya	Konsumen Pasar Rakyat Kauman	Perempuan

⁴ Dokumentasi Pasar Rakyat Kauman

7	Bapak Adi Sukma	Konsumen Pasar Rakyat Kauman	Laki-laki
---	-----------------	------------------------------	-----------

Data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Tulungagung Dalam Melakukan Revitalisasi Pasar Rakyat Kauman.

Program Revitalisasi Pasar Rakyat merupakan salah satu bentuk komitmen Kementerian Perdagangan RI untuk meningkatkan daya saing pasar rakyat, meningkatkan kesejahteraan para pedagang melalui peningkatan omzet, mendukung kelancaran logistik dan distribusi bahan kebutuhan masyarakat dan mendorong terjadinya penguatan pasar dalam negeri di era persaingan global yang kian terbuka lebar.

a. Intervensi fisik

Intervensi fisik ini perlu dilakukan. Intervensi fisik mengawali kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan meningkatkan kualitas dan kondisi fisik bangunan.

1) Kondisi fisik Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi

Kondisi fisik Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi becek, kumuh dan bau. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Kondisi fisik bangunan seperti anggapan masyarakat seperti pasar tradisional pasar yang kumuh, becek, pasar yang bau, Pasar Kauman dulunya becek, kurang bagus, oleh sebab itu diadakan revitalisasi untuk menciptakan pasar rakyat modern.”⁵

⁵ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

Sebagaimana penjelasan yang disampaikan Bapak Eko. Ibu Erna selaku pedagang buah di Pasar Rakyat Kauman mengatakan:

*“Sebelum pembangunan kalau hujan atapnya bocor, penyangganya masih berupa kayu, jalannya becek gitu mbak, pokoknya kotor gak seperti yang sekarang.”*⁶

Ibu Shintya selaku Konsumen Pasar Rakyat Kauman menambahkan:

*“Pasarnya dulu belum bersih, dulu misalkan hujan masih becek karena lantainya belum ditekel kalau sekarang sudah ada tekelnnya jadi lebih bersih.”*⁷

Hal serupa juga dipertegas oleh Bapak Sony selaku Kasi Pasar Disperindag.

*“alasan pasar kauman direvitalisasi karena letak Pasar Kauman sangat strategis yaitu jalan penghubung antar kota yang menghubungkan Trenggalek-Tulungagung dari perempatan cuiri ke utara arah ke Kediri secara lokasi sudah strategis. Yang ke-2, Kauman itu termasuk salah satu wilayah pengembangan kota di Kabupaten Tulungagung yang disisi barat Kauman, sisi timur Ngunut, selatan Bandung. Memang letak Pasar Kauman sudah strategis untuk dikembangkan. Kalau kondisi fisik pasar sebelumnya, dari bahan-bahan sederhana seperti:kayu dan triplek lapaknya juga lapak sederhana yang dibawa sendiri oleh pedagang. Ya kalau Pasar Kauman kumuh, kotor, tidak rapi, kalau hujan becek, seperti pasar lainnya memang seperti itu gambarannya.”*⁸

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa alasan Pasar Rakyat Kauman direvitalisasi karena letak Pasar Kauman yang strategis yaitu merupakan pengembangan kota yang berada disisi barat. Kondisi pasar

⁶ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁷ Wawancara dengan Ibu Shintya Konsumen Pasar Rakyat Kauman pada 12 April 2020

⁸ Wawancara dengan Bapak Sonny Jatmiko Kasi Pasar Disperindag pada 12 April 2020

sebelum revitalisasi kotor, bau, kumuh, becek, tidak rapi. Oleh sebab itu diadakan revitalisasi pasar tradisional.

2) Kondisi fisik Pasar Rakyat Kauman Sesudah revitalisasi

Kondisi fisik Pasar Rakyat Kauman setelah revitalisasi pasar bersih, rapi, dan sudah tidak ada genangan air. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Adi Sukma selaku konsumen Pasar Rakyat Kauman.

“dari segi pembangunan sudah bagus, sudah rapi. Ditambah ada 2 kamar mandi yang baru disebelah utara. Kamar mandinya bersih untuk lingkungan sekitar pasar bersih tidak ada genangan air.”⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“kondisinya pasar insyallah nyaman, pasar kauman sudah tidak becek. Hanya untuk TPS itu karena lingkungan Pasar Kauman ikut membuang sampah disana sehingga kontainer yang ada sering tidak mencukupi dan meluap ke halaman pasar.”¹⁰

Ibu Endang penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman menambahkan:

“kondisi pasar sesudah pembangunan bersih rapi dan bersih. Tembok pasar sudah berupa beton, atap sudah berupa hanggar atau galvalum, dan lantainya sudah ditekel. Untuk menjaga kebersihan, pedagang setiap selesai berjualan menyapu sendiri pokoknya habis jualan dibersihkan sendiri-sendiri langsung dibuang ke tempat sampah. Petugas tinggal ambil sampah terus di bawa keluar.”¹¹

Hal demikian dibenarkan oleh Bapak Sony selaku kasi pasar

⁹ Wawancara dengan Bapak Adi Sukma Konsumen Pasar Rakyat Kauman pada 12 April 2020

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

¹¹ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

Disperindag.

“setelah pembangunan itu pasti citra pasar yang semula kesannya kumuh, becek, jadi hilang sekarang sudah bersih, bangunannya juga bagus. Artinya itu sudah bisa merubah citra pasar rakyat.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung melaksanakan revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman Kabupaten Tulungagung, salah satunya dengan perencanaan fisik. Perencanaan fisik yang dilakukan di Pasar Rakyat Kauman berupa penataan kembali keseluruhan bangunan agar rapi dan nyaman.

Setelah revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman konstruksi bangunan pasar memadai yaitu tembok berupa beton dan atap berupa hanggar atau galvalum. Lantai pasar di ganti agar lantai menjadi bersih. Dengan melakukan penataan kembali keseluruhan kios dan los pedagang juga diganti dengan bahan pelapis yang mudah dibersihkan. Jual beli menjadi nyaman. Pada intervensi fisik memperbaiki sarana prasarana pasar. Tersedia tempat pembuangan sampah serta petugas pengangkut sampah supaya tidak ada penumpukan sampah. Untuk menjaga kebersihan pasar setelah berdagang pedagang menyapu kios atau losnya sehingga pasar menjadi bagus, bersih dan rapi.

Setelah adanya intervensi fisik tentunya merubah citra pasar

¹² Wawancara dengan Bapak Sonny Jatmiko Kasi Pasar Disperindag pada 12 April 2020

rakyat yang dulunya terkesan becek, kumuh, kotor menjadi pasar yang bersih, rapi, nyaman. Sehingga pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar modern serta dapat membuat pengunjung nyaman berbelanja di Pasar Rakyat Kauman.

b. Rehabilitas Manajemen

Revitalisasi manajemen yaitu pembenahan yang mencakup tata cara penempatan pedagang, fasilitas yang harus tersedia di pasar, pembiayaan atau permodalan, dan standar operasional prosedur (SOP) pelayanan pasar.

1) Kondisi Pasar Rakyat Kauman Sebelum Rehabilitas Manajemen

a) Fasilitas Pasar Rakyat Kauman

Fasilitas yang tersedia di Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi pasar yaitu jumlah kamar mandi terbatas hanya ada 2 unit berada di sebelah selatan Pasar Rakyat. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam.

“Dulu kamar mandinya hanya ada 2 itu berada di sebelah selatan mbak. Dulu kamar mandinya kotor.”¹³

Untuk tambahan fasilitas disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Fasilitas yang dulu tersedia ya berupa kamar mandi dan tempat parkir yang belum rapi.”

Fasilitas yang tersedia di Pasar Rakyat Kauman sebelum

¹³ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

adanya revitalisasi meliputi kamar mandi dan tempat parkir.

b) Pelayanan Pasar

Pelayanan yang dilakukan oleh pengelola pasar berupa penarikan retribusi. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku Pedagang Pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Dulu tempat pengelolaan pasar berada dekat Puskesmas Kauman. Kalau sekarang berada di dalam pasar ya mbak, jadi pengelola pasar dulu ke pasar untuk mengambil uang sewa.”¹⁴

Pelayanan di Pasar Rakyat Kauman penataan tempat kios/los. Pernyataan tersebut disampaikan Ibu Erna selaku pedagang buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Dulu penataan los/kiosnya semrawut mbak, pedagang ayam dekat dengan penjual sayur, dan pedagang buah dekat dengan pedagang pracangan.”¹⁵

Pelayanan yang diberikan oleh pengelola pasar yang dirasakan pedagang di Pasar Rakyat Kauman yaitu penarikan retribusi oleh pengelola pasar dan penataan kios/los yang belum tertata dengan rapi.

c) Pembiayaan Pedagang

Pembiayaan pedagang memakai biaya sendiri dari pedagang. Hal ini disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Untuk pembiayaan dari pihak Dinas maupun pengelola pasar tidak menyediakan modal untuk pedagang, sehingga para pedagang memakai biaya

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

mandiri untuk melakukan aktivitas-aktivitas keuangan di pasar.”¹⁶

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Endang selaku pedagang ayam di Pasar Rakyat Kauman.

“Kalau modal ya masih pribadi mbak, ya masih uang kami sendiri”¹⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pedagang yang berupa modal dagang berasal dari pedagang sendiri.

2) Kondisi Pasar Rakyat Kauman Sesudah Rehabilitasi Manajemen

a) Fasilitas Pasar Rakyat Kauman

Untuk menunjang revitalisasi pasar tradisional perlu adanya fasilitas dan sarana dan prasarana. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Endang penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman.

“Kamar mandi sudah bersih mbak, sudah ada 4. 2 kamar mandi disebelah selatan yang lama dibangun lagi 2 unit yang baru disebelah utara. Kamar mandi ada yang menjaga bayarnya kalau buang air kecil 1000 rupiah dan kalau buang air besar 2000 rupiah”¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Sony selaku Kasi Pasar Disperindag.

“Kalau untuk tempat parkir dan kamar mandi bayar jadi kita kerjasama dengan pihak ke-3. Jadi masing-masing sudah ada pengelolaannya sendiri-sendiri. Seperti parkir itu sesuai perda ada tarif retribusi parkir demikian juga untuk penggunaan kamar mandi. Yang kita kenakan retribusinya pihak ke-3nya dengan tugas dan tanggung jawab menjaga keamanan dan kebersihan agar jika

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

kamar mandi bisa selalu digunakan untuk pedagang dan pembeli agar selalu nyaman.”¹⁹

Untuk tambahan fasilitas dijelaskan oleh Bapak Eko selaku kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“untuk menyediakan keamanan di Pasar Rakyat Kauman kita menyediakan fasilitas CCTV sudah terpasang ke semua sudut untuk meminimalisir kejahatan yang terjadi di dalam pasar. Kita juga ada layar monitor TV LED ukuran 32 yang berfungsi untuk memantau harga sembilan bahan pokok (sembako), dan barang lainnya,ada juga timbangan ukur ulang, ada container, TPS, gerobak sampah, hidrant, dan sudah ada mushola yang berada disebelah utara.”²⁰

Sebagaimana observasi oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 bahwa:

Fasilitas yang diberikan pemerintah untuk Pasar Rakyat Kauman cukup lengkap yakni berupa 4 unit kamar mandi yang bersih, tempat parkir yang aman dan di tata dengan rapi, sudah tersedianya mushola untuk pedagang, penunjang dan pengelola Pasar Rakyat Kauman, adanya CCTV disetiap sudut, TV LED monitor harga pasar, timbangan ukur ulang, gerobak sampah, hidrant, container untuk tempat sampah, dan TPS. Untuk kamar mandi dilimpahkan kepada pihak ke-3 agar sarana tersebut terjaga kebersihannya dan nyaman jika digunakan pedagang dan pengunjung Pasar Rakyat Kauman.

b) Pelayanan Pasar

Pelayanan yang diberikan pasar Kauman berupa pembayaran retribusi. Pedagang membayar retribusi harian, supaya pedagang tidak merasa keberatan dengan penarikan yang ada. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Sriyati penjual pracangan di Pasar Kauman.

“Saya los mbak, saya bayar harian 1 kotak 2000 rupiah.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sonny Jatmiko Kasi Pasar Disperindag pada 12 April 2020

²⁰ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

Pelayanan mungkin pengelola kantor biasanya keliling mengecek pedagang.”²¹

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Erna penjual buah di Pasar Kauman.

“Kalau pembayaran kios setiap hari 4000, nanti ada petugas retribusi yang mengambil. Ada paguyuban, tetapi saya tidak dimasukkan tetapi hanya beberapa orang saja. Paguyuban ya seperti di minta pendapat yang dirasakan pedagang. Untuk tempat kios/los sudah rapi ya mbak, pedagang ayam satu tempat dengan pedagang ayam, pedagang buah dengan pedagang buah”²²

Pelayanan di Pasar Kauman berupa pembayaran retribusi, penataan los dan kios, serta pengelola pasar menerima saran dan masukan dari pedagang. Seperti yang disampaikan Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Kauman.

“Untuk Pasar Kauman ada yang di bayar harian dan ada yang di bayar setiap bulan untuk kios yang menghadap ke timur, selatan, dan juga menghadap utara tepi-tepi jalan itu menggunakan SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) retribusinya setiap bulan. Sedangkan untuk yang di dalam pasar itu di pungut setiap hari selama mereka buka. Apabila mereka tidak buka selama 14 hari berturut-turut kita sebagai pengelola pasar berkewajiban untuk menegur pemilik lapak tersebut. Los per hari Rp.1000,00- Rp.2000,00 kalau kios ada yang Rp.4.000,00-Rp.6.000,00 itu tergantung berapa luasnya yang di pakai. Di Pasar Kauman ada paguyuban pedagang, jadi paguyuban pedagang Pasar Kauman Mulyo itu perpanjangan tangan kita untuk menjabatani keinginan atau kebutuhan pedagang dengan pengelola pasar serta memberikan informasi yang penting, utamanya menciptakan rasa ikut andil di pasar. Kalau untuk penataannya berdasarkan zonasi jadi untuk pedagang kain sendiri, kebutuhan pokok seperti sayur sendiri,

²¹ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

²² Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

sembako sendiri. Untuk pelayanannya, kita sesuai SOP kita di pasar. Kita memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk pedagang. Kita menerima keluhan dan masukan-masukan dari pedagang supaya Pasar Kauman tetap ramai dan tetap diminati pengunjung pasar.”²³

Bapak Sony selaku Kasi Pasar Disperindag menambahkan di Pasar Kauman dilakukan sosialisasi tentang pengelolaan pasar.

“Kita sering melakukan sosialisasi, tergantung dengan temanya. Kalau temanya pasar sehat kita informasikan bagaimana membuat pasar ini bersih dan sehat yang terbebas dari bahan berbahaya, ada juga kita sosialisasi bagaimana SOP untuk pengelolaan pasar, kebersihan, keamanan, ketertiban terus kita tingkatkan. Jadi tidak hanya dari sisi bangunannya tetapi juga manajemen pengelolaannya.”²⁴

Pelayanan di Pasar Kauman berupa pembayaran retribusi dengan penarikan harian. Tata letak kios dan los yang zonasi akan mempermudah konsumen dalam mencari kebutuhan yang diinginkan, serta pihak Disperindag dan UPTD Pasar Kauman pengadaan sosialisasi berupa pasar sehat, pengelolaan pasar, kebersihan, keamanan, dan ketertiban supaya pasar kauman tetap bersih, nyaman sehingga Pasar Kauman tetap ramai dan diminati pengunjung. Pasar Kauman ada paguyuban pedagang yaitu paguyuban Pasar Kauman Mulyo fungsinya untuk menjembatani keinginan atau kebutuhan pedagang dengan pengelola pasar.

²³ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

²⁴ Wawancara dengan Bapak Sonny Jatmiko Kasi Pasar Disperindag pada 12 April 2020

c) Pembiayaan pedagang

Pembiayaan pedagang berupa modal pihak dinas tidak menyediakan. Dinas memfasilitasi pedagang dengan lembaga keuangan terkait dengan pembiayaan pedagang. Pernyataan ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Kauman.

“Untuk pembiayaan pasar kita mengajukan ke pemerintah daerah untuk perbaikan sarana pasar. Kalau pembiayaan pedagang tidak ada. Tapi kita membuka kerjasama dengan bank BRI, bank Mandiri untuk masuk ke pasar untuk memberikan kredit kepada pedagang dengan persyaratan yang semudah-mudahnya. Dinas hanya penyambung lidahnya pedagang, jadi pedagang mintanya itu apa, berkoordinasi dengan lembaga terkait.”²⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Sony selaku Kasi Pasar Disperindag.

“Kalau dinas maupun Uptd tidak ada fasilitas pembiayaan pedagang. Karena yang namanya pembiayaan itu kan lebih ke personal sifatnya masing-masing. Kalau pedagang membutuhkan pembiayaan untuk modalnya yang bisa kita lakukan memfasilitasi dan menghubungkan ke lembaga keuangan seperti perbankan atau koperasi yang mempunyai program-program seperti kredit usaha rakyat yang bisa diakses pedagang. Kalau perbankan mempunyai program yang ditawarkan ke pedagang kita buka forum dengan paguyuban, kita datangkan pihak-pihak dari perbankan.”²⁶

Berdasarkan hal diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan pedagang dinas tidak menyediakan. Jika pedagang memerlukan pembiayaan untuk modalnya maka

²⁵ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

²⁶ Wawancara dengan Bapak Sonny Jatmiko Kasi Pasar Disperindag pada 12 April 2020

pihak dinas memfasilitasi dengan menghubungkan ke lembaga keuangan seperti perbankan dan koperasi dan sebaliknya jika perbankan mempunyai program yang ditawarkan kepedagang maka pengelola pasar akan membuka forum dengan pedagang.

c. Rehabilitas Ekonomi

Pasar tradisional adalah pasar yang dalam pelaksanaannya bersifat tradisional dan ditandai dengan pembeli serta penjual yang bertemu secara langsung. Proses jual-beli biasanya melalui proses tawar-menawar harga, dan harga yang untuk suatu barang bukan merupakan harga tetap, dalam arti lain masih dapat ditawar, hal ini sangat berbeda dengan pasar modern. Keberhasilan pasar tradisional ditentukan oleh keramaian bangunan ini oleh aktivitas ekonomi dan sosial.

1) Rehabilitas Ekonomi Sebelum Revitalisasi Pasar

Sebelum adanya pembangunan pasar pendapatan pedagang masih sedikit. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku penjual Pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Pendapatan saya sebelum pasar di bangun sedikit mbak.”²⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Tempat saya dari dulu strategis mbak, jadi pendapatan saya dahulu ya cukup.”²⁸

²⁷ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

²⁸ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

Pernyataan Ibu Sriyati dibenarkan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Karena dulu bangunan Pasar Kauman belum bagus, serta pedagang berjualan kebutuhan pokok saja dan belum lengkap barang dagangannya jadi pendapatannya masih sedikit.”²⁹

Pada tahapan rehabilitas ekonomi sebelum adanya revitalisasi pasar, pendapatan pedagang cukup rendah karena dilihat dari bangunan pasar yang masih sederhana serta barang dagangan masih terbatas.

2) Rehabilitas Ekonomi Sesudah Revitalisasi Pasar

Rehabilitas ekonomi berkaitan dengan omset pedagang. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Rehabilitas ekonomi juga dilaksanakan di Pasar Kauman karena berkaitan dengan bagi omset pedagang, kami melakukan sharing dengan pedagang agar setelah adanya pembangunan pasar maka omset pedagang juga naik kedepannya.”³⁰

Bapak Sony selaku Kasi Pasar Disperindag menyebutkan bahwa:

“Meskipun menimbulkan pro dan kontra dalam revitalisasi pasar. Kita memberikan arahan kepada pedagang kalau pasar dibangun pasar menjadi bersih, nyaman, dan mengundang pembeli untuk berbelanja di Pasar Kauman.”³¹

Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman menyebutkan bahwa:

²⁹ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

³⁰ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

³¹ Wawancara dengan Bapak Sonny Jatmiko Kasi Pasar Disperindag pada 12 April 2020

“Ya ada musyawarah mbak. Jadi di bangun pasarnya lalu pengelolaan pasar terus ekonominya. Setelah pembangunan pendapatan saya juga meningkat mbak. karena letak kios saya yang strategis”³²

Hal ini serupa disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku penjual pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Saya nurut saja mbak dengan adanya pembangunan ini, yang paling penting setelah adanya pembangunan pasar menjadi ramai, ada konsumen tetap sehingga barang dagangan saya lengkapi. Pendapatan saya alhamdulillah naik mbak..”³³

Hal demikian disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman.

“Pendapatan saya tetap mbak, karena banyak pesaing dan tempat kurang strategis.”³⁴

Rehabilitas ekonomi yang dilakukan di Pasar Rakyat Kauman dengan memberikan arahan kepada pedagang jika kondisi fisik pasar baik maka pengunjung akan tertarik untuk berbelanja di Pasar Rakyat Kauman, sehingga beberapa pendapatan pedagang mengalami kenaikan karena letak kios/los strategis, konsumen tetap, faktor kelengkapan barang. Beberapa pendapatan pedagang cenderung tetap karena banyaknya pesaing dan lokasi berjualan.

d. Revitalisasi Sosial

Revitalisasi sosial yaitu pembenahan dengan menciptakan lingkungan pasar yang menarik, berdampak positif, dan dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat.

1) Sebelum revitalisasi sosial

³² Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

³³ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

³⁴ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

Kondisi pasar sebelum adanya revitalisasi ramai saat pasaran jawa yaitu saat Kliwon. Saat pasar kliwon ada penjual kambing yang berjualan di Pasar Rakyat Kauman. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Dulu pasar ramainya kalau saat kliwon ada yang jualan kambing mbak, sekarang sudah tidak ada yg jualan kambing di pindah di Pasar Karangrejo. Kalau hari biasa ramainya saat pagi kalau siang sudah sepi. Banyak pedagang yang pulang.”³⁵

Ditambahkan pendapat Bapak Adi Sukma selaku konsumen di Pasar Rakyat Kauman.

“Ya kalau untuk membeli kebutuhan saja saya ke Pasar Kauman.karena keadaan pasar yang belum baik sehingga saya tidak berlama-lama di pasar hanya membeli yang diperlukan saja.”³⁶

Keadaan sosial sebelum revitalisasi pasar ramai saat pasaran kliwon. Sedangkan pedagangkan hanya berjualan pagi sampai siang.

2) Sesudah revitalisasi Sosial

Keadaan sosial setelah revitalisasi antar pedagang menjadi lebih baik dengan rutin di adakannya arisan antar pedagang. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman.

“Akrab mbak, ada arisan pedagang setiap hari, semampunya minimal 10 ribu molahnya setiap hari. Setiap 101 hari habis.”³⁷

³⁵Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

³⁶Wawancara dengan Bapak Adi Sukma Konsumen Pasar Rakyat Kauman pada 12 April 2020

³⁷ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

Interaksi yang baik juga terjalin antara pedagang dengan pembeli seperti pelayanannya yang sopan dan harga yang ditawarkan terjangkau. Hal tersebut di sampaikan oleh Ibu Shintya selaku Konsumen Pasar Rakyat Kauman.

“Tawar-menawar itu wajar kalau di Pasar. Sebagai pembeli gak terlalu ada kendala. Pelayanannya sopan, harga yang ditawarkan standarnya. Kita tanya harga sedikit di atas setelah tawar-menawar harga turun di harga normal. Hampir gak pernah pedagang menjual dengan harga yang tinggi.”³⁸

Hal ini serupa yang disampaikan oleh Bapak Adi Sukma selaku konsumen di Pasar Rakyat Kauman.

“Untuk pelayanannya kembali ke pribadi masing-masing. Kita sebagai konsumen juga harus ramah kepada pedagang sehingga ada timbal baliknya. Kalau untuk penjualnya ramah-ramah.”³⁹

Hal ini juga sejalan dengan observasi peneliti:

“Interaksi pedagang dan pembeli terjalin dengan baik. Harga yang ditawarkan sesuai dengan harga pasaran. Pedagang memberi potongan harga atau memberi tambahan barang kepada pembeli.”⁴⁰

Berikut ini adalah salah satu dokumentasi Interaksi

pedagang dan pembeli di Pasar Rakyat Kauman:



³⁸Wawancara dengan Ibu Shintya
³⁹ Wawancara dengan Bapak Adi
2020

⁴⁰ Observasi Peneliti pada 25 Juni 2020

12 April 2020
an pada 12 April

Gambar 4.3

Interaksi pedagang dan pembeli di Pasar Rakyat Kauman. Meningkatkan kompetensi perdagangan dan pengelolaan pasar tradisional perlu dilakukan di Pasar Rakyat Kauman. Melakukan sosialisasi, menyediakan fasilitas yang baik agar dapat menarik pengunjung untuk berbelanja di Pasar Kauman dan membantu masyarakat sekitar pasar jika ingin berjualan di Pasar Rakyat Kauman. Hal tersebut di sampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Dengan kita melakukan sosialisasi bertema pasar sehat supaya menciptakan rasa ikut berperan dalam pasar. Jadi di pasar pedagang digugah hatinya untuk menjaga keamanan dan kebersihan supaya pasar Kauman tetap ramai serta diminati pengunjung. Dilengkapi fasilitas seperti CCTV sudah terpasang di semua sudut supaya membantu menjaga keamanan yang ada di Pasar Kauman. Kita juga ada update harga harga ini dan informasi harga hari ini. Setelah adanya pembangunan memberi kesempatan untuk memberi tempat usaha bagi masyarakat sekitar Pasar Kauman.”⁴¹

Untuk meningkatkan kompetensi perdagangan, pedagang memberikan pelayanan kepada pembeli yaitu melayani pesan antar melalui aplikasi whatsapp. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat kauman.

“Saya menerima pesanan dari telepon atau whatsapp mbak, jadi pembeli tidak usah datang ke pasar cukup pesan

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

melalui whatsapp setelah saya selesai berjualan saya antar ke rumahnya pembeli mbak.”⁴²

Kondisi sosial setelah revitalisasi pasar interaksi antar pedagang menjadi lebih baik dengan rutin diadakannya arisan. Pelayanan yang diberikan pedagang kepada konsumen dengan baik dan sopan serta beberapa pedagang menerima pesanan melalui aplikasi telepon atau whatsapp sehingga memberikan kemudahan kepada pembeli. Di pasar tradisional terjadi tawar-menawar dan harga yang di tawarkan oleh pedagang harga yang terjangkau tidak mematok harga yang tinggi. Pelayanan yang baik juga diberikan pengelola pasar untuk pedagang dan pembeli di Pasar Rakyat Kauman.

2. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Bagi Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Kauman.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar antara lain modal pedagang, kondisi pasar, lokasi berdagang, jumlah pengunjung, dan kondisi organisasi.

a. Modal pedagang

1) Modal Pedagang Sebelum Revitalisasi

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar

⁴² Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

Rakyat Kauman.

“Modal tidak pasti mbak, tergantung ayam saat murah Rp.500.000,00 cukup, kalau ayamnya mahal Rp.700.000,00-800.000,00”⁴³

Ibu Sriyati selaku penjual pracangan di Pasar Rakyat

Kauman menambahkan:

“Dahulu jualan pracangan masih bawang merah, bawang putih, cabai. Modalnya dahulu Rp.1.000.000,00 gitu aja”⁴⁴

Hal demikian juga di sampaikan oleh Ibu Erna selaku

penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Modal sebelum pembangunan pasar dulu Rp.5000.000,00.”⁴⁵

Pedagang memiliki modal yang relatif rendah karena barang dagangan pedagang masih secukupnya sesuai modal yang dimiliki pedagang.

2) Modal Pedagang Sesudah Revitalisasi Pasar

Setelah adanya revitalisasi Pasar Rakyat Kauman modal yang digunakan pedagang sama seperti sebelum revitalisasi pasar. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman.

“Modal saya sama saja mbak sekitar kalau ayam murah Rp.500.000,00 kalau mahal sekitar 700.000,00-800.000,00”⁴⁶

Hal ini berbeda yang disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku pedagang pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Modal saya naikan kira-kira Rp.2.000.000,00 setelah pembangunan pasar pembeli semakin ramai. Saya

⁴³Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

melengkapi dagangan saya mbak ditambah ada bumbu dapur siap saji, jahe, kunyit, kencur.”⁴⁷

Hal ini serupa yang disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah Pasar Rakyat Kauman.

“Kalau sekarang ya alhamdulillah semakin ramai pembeli modal saya naikan Rp.6.000.000,00 sudah lengkap semua buahnya. Letak kios saya strategis di bagian depan pasar dekat dengan parkir.”⁴⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa modal pedagang sebelum revitalisasi pasar relatif rendah sekitar Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00 karena modal disesuaikan dengan kemampuan pedagang sehingga barang dagangan dapat dikatakan masih seadanya atau belum lengkap. Setelah revitalisasi pasar beberapa pedagang menambah modalnya karena pasar menjadi ramai pengunjung sehingga pedagang melengkapi barang dagangannya. Tetapi ada pedagang yang tidak menambah modalnya dikarenakan letak losnya kurang strategis.

b. Kondisi Pasar Rakyat Kauman

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar.

1) Kondisi Pasar Sebelum Revitalisasi

Kondisi di Pasar Rakyat Kauman sebelum adanya revitalisasi kios masih bersekat triplek dan menggunakan papan sederhana. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

“Kiosnya di sekat dari triplek mbak dan masih menggunakan papan sederhana. Kondisi pasar masih kotor dan belum rapi.”⁴⁹

Hal senada disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku penjual

Pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Pasarnya kotor, barang dagangan masih berantakan mbak.”⁵⁰

2) Kondisi Pasar Sesudah

Setelah adanya revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman kios pedagang sudah berupa tembok, kios lebih luas, dan nyaman.

Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Kios pedagang sudah ditembok mbak sudah bagus dan lebih luas dan nyaman. Kondisi pasar sudah rapi dan tertata letaknya.”⁵¹

Ibu Endang selaku penjual ayam mengatakan bahwa:

“Kondisi pasar yang sekarang sudah rapi dan bersih.”⁵²

Kondisi di Pasar Rakyat Kauman sebelum adanya revitalisasi pasar masih kotor, barang dagangan belum tertata dengan rapi, tempat kios dan los masih sederhana yakni berupa triplek dan kayu yang dibawa sendiri oleh pedagang. Setelah adanya revitalisasi pasar menjadi kondisi pasar menjadi bersih, dan nyaman. Untuk sekat kios sudah berupa tembok, kios menjadi luas sehingga pedagang bisa menata barang dagangan dengan baik.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁵² Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

c. Lokasi berdagang

1) Lokasi Pedagang Sebelum Revitalisasi

Sebelum revitalisasi pasar lokasi pedagang pracangan menjadi satu dengan penjual sayur. Hal ini disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku penjual pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Tempat saya dulu di dekat pintu masuk sebelah timur mbak. Samping saya dulu penjual sayur.”⁵³

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Sebelum dibangun pasarnya tempat saya dibagian luar pasar mbak. Tempat pedagang dulu bisa milih sesuai dengan lama pedagang sudah berjualan mbak.”⁵⁴

Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman menambahkan bahwa:

“Tempat berjualan saya didalam pasar mbak. dulu campur mbak pedagang sayur ada, pedagang bumbu dapur ada. Masih jadi satu mbak serta kurang strategis .”⁵⁵

2) Lokasi Pedagang Sesudah Revitalisasi

Tempat pedagang setelah revitalisasi disesuaikan dengan barang yang dijual. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman.

“Kios sebelum dibangun diluar mbak terus sesudah dibangun didalam pasar tapi tetap di kios depan dekat parkiran dekat dengan penjual buah yang lain.”⁵⁶

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

“Sesudah pembangunan ini tempat tetap didalam pasar mbak bedanya dikelompokkan menjadi satu tempat sama penjual ayam mbak.”⁵⁷

Hal senada disampaikan Ibu Sriyati selaku penjual pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Kios saya sekarang didalam pasar dekat dengan kantor pengelolaan pasar mbak, alhamdulillah letaknya strategis.”⁵⁸

Tempat pedagang sebelum dan sesudah pembangunan kios/los sesuai dengan tempat terdahulu, setelah adanya revitalisasi penataan kios/los sesuai zonasi atau dikelompokkan sesuai barang yang dijual.

3) Jumlah Pengunjung

a) Jumlah Pengunjung Sebelum Revitalisasi

Pasar Rakyat Kauman ramai dikunjungi pembeli pada saat pasaran jawa (kliwon). Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman mengatakan bahwa:

“Pengunjung pasar ramainya saat kliwon ada yang jualan kambing mbak. Kalau hari biasa ramainya saat pagi kalau siang sudah sepi.”⁵⁹

Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman menambahkan bahwa:

“Pasar Kauman dahulu ramai saat pagi mbak kalau sudah jam 10 sudah mulai sepi dan pedagang sudah pulang.”⁶⁰

b) Jumlah pengunjung Sesudah Revitalisasi

Setelah adanya revitalisasi, pasar menjadi ramai sehingga

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

pedagang menambah jam operasional. Pernyataan ini disampaikan oleh Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman

“Setelah pasar dibangun lebih ramai mbak sehingga saya buka sampai sore.”⁶¹

Ibu Shintya selaku konsumen di Pasar Rakyat Kauman menambahkan:

“Pasar Kauman sekarang lebih ramai mbak, karena yang dijual sudah lengkap sudah ada baju, kain, dan makanan tidak hanya kebutuhan pokok saja.”⁶²

Hal serupa disampaikan oleh Bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

“Untuk Pasar Rakyat Kauman setiap hari ramai dikunjungi. Jadi sekarang tidak hanya di hari pasaran jawa (kliwon) saja setiap hari ramai. Untuk menarik pengunjung barang dagangan yang di jual di Pasar Rakyat Kauman sudah lengkap bukan hanya kebutuhan pokok kebutuhan sehari-hari sudah tersedia.”⁶³

Sebelum revitalisasi pasar, pembeli datang ke Pasar Rakyat Kauman saat pagi hari untuk membeli kebutuhan dan saat pasaran jawa (kliwon). Setelah revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman pasar hewan dipindahkan ke Pasar Karangrejo. Untuk menarik pembeli Pasar Rakyat Kauman tidak hanya menjual kebutuhan pokok saja tetapi menjual kebutuhan yang lain seperti; penjual kain, makanan, dan pakaian.

4) Pendapatan pedagang

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁶² Wawancara dengan Ibu Shintya Konsumen Pasar Rakyat Kauman pada 12 April 2020

⁶³ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

a) Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi

Pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan. Ibu Endang selaku penjual ayam Pasar Rakyat Kauman mengatakan:

“Sekitar Rp.50.000,00 kadang 100.000,00 per hari.”⁶⁴

Hal serupa di sampaikan oleh Ibu Sriyati selaku penjual pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Tidak pasti untuk 1 hari bisa Rp.200.000,00 Tempat saya yang kemarin di dekat tangga pintu masuk.”⁶⁵

Sebagaimana penjelasan diatas, Ibu Erna selaku penjual buah Pasar Rakyat Kauman menambahkan bahwa:

“Pendapatannya dulu 500.000,00 per hari itu belum di potong makan.Dulu tempatnya di luar tetapi terhalang sama pagar.”⁶⁶

Pendapatan rata-rata pedagang Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi sekitar Rp.100.000,00-200.000,00.

b) Pendapatan pedagang Sesudah Revitalisasi Pasar

Pendapatan pedagang setelah revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman mengalami kenaikan.Hal ini disampaikan oleh Ibu Sriyati selaku pedagang pracangan di Pasar Rakyat Kauman.

“Alhamdulillah naik, kira-kira Rp.300.000,00 mbak. Saya buka pukul 06.00-14.00 mbak.”⁶⁷

Ibu Erna selaku penjual buah di Pasar Rakyat Kauman

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Sriyati Penjual Pracangan pada 11 April 2020

menambahkan bahwa:

*“Pendapatan saya naik sedikit paling Rp.600.000,00 mbak. Saya buka jam 06.00-19.00.”*⁶⁸

Hal demikian juga di sampaikan oleh bapak Eko selaku Kepala UPTD Pasar Rakyat Kauman.

*“Kalau omzet mengalami kenaikan, kalau pedagang rata-rata per hari 300.000,00 dan dikali jumlah pedagang di pasar 532 kira-kira terjadi transaksi di Pasar Rakyat Kauman sebesar Rp. 159.600.000 per hari, kalau dulu pendapatan pedagang kira-kira 100.000,00-200.000,00 per hari.”*⁶⁹

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Ibu Endang selaku penjual ayam di Pasar Rakyat Kauman.

*”Pendapatan tidak maksimal, tetapi di telatani aja mbak, ya seperti dulu bahkan kadang turun di hari biasa Rp.50.000,00-100.000,00 sabtu atau minggu 100.000,00 kadang 150.00,00Saya berjualan pukul 05.00-11.00”*⁷⁰

Pendapatan pedagang sesudah revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman rata-rata mengalami kenaikan. Sebelum revitalisasi pasar pendapatan pedagang rata-rata Rp.200.000,00 dan pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi pasar naik menjadiRp.300.000,00. Namun ada pedagang yang pendapatannya tidak stabil. Jam kerja juga berpengaruh dalam hasil yang didapatkan.

C. Temuan Penelitian

1. Temuan Pemerintah Kabupaten Tulungagung Dalam Melakukan Revitalisasi Pasar Rakyat Kauman.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Erna Penjual Buah pada 11 April 2020

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Eko Setiyo UPTD Pasar Rakyat Kauman pada 16 April 2020

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Endang Penjual Ayam pada 11 April 2020

a. Intervensi fisik

Pasar Rakyat Kauman merupakan salah satu pasar tradisional di Tulungagung yang mengalami revitalisasi pasar. Mengingat citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan khususnya dalam menarik kegiatan dan pengunjung. Intervensi fisik berupa penataan kembali keseluruhan bangunan pasar dan memperbaiki sarana prasarana pasar. Hal ini berdasarkan wawancara dengan pedagang dan pengelola pasar bahwa kondisi Pasar Rakyat Kauman sebelum revitalisasi pasar kotor, kumuh, bau, becek, dan tidak rapi serta kondisi bangunan pasar berupa kayu dan seng, lapaknya masih sederhana yang dibawa sendiri oleh pedagang. Atas kondisi tersebut maka pemerintah melakukan revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman.

Setelah revitalisasi di Pasar Rakyat Kauman konstruksi bangunan pasar memadai yaitu tembok berupa beton dan atap berupa hanggar atau galvalum. Lantai pasar ditekel agar lantai menjadi bersih. Dengan melakukan penataan kembali keseluruhan kios dan los pedagang juga diganti dengan bahan pelapis yang mudah dibersihkan. Jual beli menjadi nyaman. Pada intervensi fisik memperbaiki sarana prasarana pasar. Tersedia tempat pembuangan sampah serta petugas pengangkut sampah supaya tidak ada penumpukan sampah. Untuk menjaga kebersihan pasar setelah berdagang pedagang menyapu kios atau losnya sehingga pasar menjadi bagus, bersih dan rapi.

Setelah adanya intervensi fisik tentunya merubah citra pasar

rakyat yang dulunya terkesan becek, kumuh, kotor menjadi pasar yang bersih, rapi, nyaman. Sehingga pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar modern serta dapat membuat pengunjung nyaman berbelanja di Pasar Rakyat Kauman.

b. Rehabilitas Manajemen

Revitalisasi manajemen yaitu pembenahan yang mencakup tata cara penempatan pedagang, fasilitas yang harus tersedia di pasar, pembiayaan atau permodalan, dan standar operasional prosedur (SOP) pelayanan pasar.

Sebelum adanya revitalisasi pasar, fasilitas yang tersedia di Pasar Rakyat Kauman sebelum adanya revitalisasi meliputi 2 unit kamar mandi dan tempat parkir. Pelayanan yang diberikan oleh pengelola pasar yang dirasakan pedagang di Pasar Rakyat Kauman berupa penarikan retribusi oleh pengelola pasar dan penataan kios/los yang belum tertata dengan rapi. Pembiayaan pedagang yang berupa modal dagang berasal dari pedagang sendiri.

Setelah rehabilitas manajemen yang dilakukan di Pasar Rakyat Kauman ini meliputi fasilitas yang diberikan pemerintah untuk Pasar Rakyat Kauman berupa 4 unit kamar mandi yang bersih, tempat parkir yang luas, aman, dan di tata dengan rapi. Fasilitas yang lain meliputi; tersedianya mushola, dilengkapi dengan CCTV disetiap sudut, TV LED monitor harga pasar, timbangan ukur ulang, gerobak sampah, hidrant, container untuk tempat sampah, dan TPS. Untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan pengunjung pasar sehingga kamar

mandi dan tempat parkir dilimpahkan kepada pihak ke-3

Pelayanan di Pasar Rakyat Kauman berupa pembayaran retribusi, pengadaan sosialisasi berupa pasar sehat, serta diadakannya paguyuban pedagang Pasar Kauman Mulyo. Paguyuban ini berfungsi untuk menjebatani keinginan atau kebutuhan pedagang melalui pengelola pasar. Untuk penataan lokasi berjualan pedagang berdasarkan zonasi atau sesuai dengan barang dagangan.

Untuk pembiayaan pedagang untuk modalnya maka pihak pengelola pasar memfasilitasi dengan menghubungkan ke lembaga keuangan seperti perbankan dan koperasi dan sebaliknya jika perbankan mempunyai program yang ditawarkan ke pedagang maka pengelola pasar akan membuka forum dengan pedagang.

c. Rehabilitas Ekonomi

Tingkat pendapatan pedagang sebelum adanya revitalisasi pasar cukup rendah. Hal ini dikarenakan bangunan pasar yang kotor, kumuh, dan bau serta barang dagangan masih terbatas. Hal ini membuat pengunjung tidak nyaman untuk berbelanja di Pasar Rakyat Kauman.

Dengan adanya permasalahan tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung melakukan pembangunan pasar meskipun menimbulkan pro dan kontra antar pedagang. Pihak pengelola pasar memberikan arahan kepada pedagang. Setelah adanya revitalisasi, keadaan pasar menjadi bagus, bersih, dan pengelolaan yang baik maka pengunjung akan tertarik untuk berbelanja di Pasar Rakyat Kauman, sehingga pendapatan pedagang mengalami

kenaikan.

d. Revitalisasi sosial

Sebelum direvitalisasi pasar ramai pengunjung saat pasaran jawa (kliwon). Pada hari biasa pedagang berjualan di pasar pagi hingga siang. Pengunjung hanya ke pasar saat kebutuhan mendesak. Selain itu juga terhalang akan kondisi pasar yang kurang akan kebersihan maupun kenyamanan. Setelah bangunan pasar menjadi bersih, rapi, dan nyaman Pasar Rakyat Kauman setiap hari ramai dikunjungi pembeli.

Dari hasil pengamatan peneliti, diketahui bahwa dalam revitalisasi membuat hubungan antar pedagang terjalin baik yaitu dengan adanya arisan antar pedagang. Setelah revitalisasi lokasi yang terbuka membuat interaksi antar pedagang dan pembeli terjalin baik. Pelayanan yang diberikan pedagang kepada konsumen dengan baik dan sopan serta beberapa pedagang menerima pesanan melalui aplikasi telepon atau whatsapp sehingga memberikan kemudahan kepada pembeli. Di pasar tradisional terjadi tawar-menawar dan harga yang di tawarkan oleh pedagang harga yang terjangkau tidak mematok harga yang tinggi.

Meningkatkan kompetensi perdagangan dan pengelolaan pasar tradisional perlu dilakukan di Pasar Rakyat Kauman sehingga pengelola pasar melakukan sosialisasi dan menyediakan fasilitas yang baik agar dapat menarik pengunjung untuk berbelanja di Pasar Kauman serta membantu masyarakat sekitar pasar untuk berjualan di Pasar

Rakyat Kauman.

2. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Bagi Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Kauman.

a. Temuan Pendapatan Pedagang Sebelum Revitalisasi

Pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan. Tingkat pendapatan sebelum revitalisasi meliputi beberapa faktor seperti kondisi pasar, modal pedagang, waktu ramai pasar, lokasi pedagang, dan jumlah pengunjung. Pendapatan pedagang sebelum revitalisasi relatif rendah karena kondisi pasar masih kotor dan penataan pasar yang masih belum rapi. Lokasi pedagang yang kurang strategis. Jumlah pengunjung sedikit karena Pasar Rakyat Kauman ramai saat pasaran (kliwon). Pada hari biasa ramai saat pagi hingga siang. Sebelum adanya proses revitalisasi pendapatan pedagang pendapatan Rp.100.000,00- Rp.200.000,00 per hari.

b. Temuan Pendapatan Pedagang Sesudah Revitalisasi

Tingkat pendapatan setelah dilakukannya program revitalisasi berbeda dengan pendapatan sebelum revitalisasi. Hal ini diketahui dari hasil dokumentasi yang menyatakan hasil omzet yang mencapai Rp.159.600.000/hari dari sebelumnya 106.400.000/hari. Kenaikan omzet juga dipengaruhi lama jam kerja yang buka hingga malam hari serta strategi penjualan yang baik dan memberikan harga yang

terjangkau. Kondisi pasar setelah revitalisasi menjadi tertata, lebih bersih dan nyaman sehingga pembeli suka berbelanja di Pasar Rakyat Kauman. Dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang yang menyatakan bahwa modal mereka naik karena pasar ramai dikunjungi pembeli serta menambah kelengkapan dagangan. Dari awal modal 5.000.000,00 menjadi 6.000.000,00 setiap kulakan dengan rata-rata pendapatan 600.000,00.

Namun pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi tidak semua mengalami kenaikan. Hasil wawancara dengan salah satu pedagang ayam yang mengungkapkan bahwa pendapatannya tidak mengalami peningkatan bahkan kadang menurun dikarenakan letak los yang di dalam pasar dan tidak strategis serta banyaknya pesaing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima pedagang setelah revitalisasi tidak selamanya meningkat tetapi ada juga yang menurun. Hal ini dipengaruhi oleh letak los yang kurang strategis dan banyaknya pesaing.